

Strategi geopolitik Australia terhadap Papua Nugini dan Nauru untuk mendukung implementasi kebijakan operation sovereign border tahun 2013 = Australia's geopolitical strategy to Papua New Guinea and Nauru in order to support the operation sovereign border policy implementation in 2013

Loviandi Agung, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434503&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tugas Karya Akhir ini membahas pemanfaatan situasi ketergantungan yang diciptakan oleh Australia sebagai strategi geopolitiknya terhadap Papua Nugini (PNG) dan Nauru terkait implementasi kebijakan Operation Sovereign Border (OSB) pada tahun 2013. Strategi geopolitik tersebut dapat dilihat dari aktivitas Australia yang menanamkan pengaruh dan menciptakan ketergantungan pada PNG dan Nauru. Untuk menjelaskan operasional strategi tersebut digunakan teori ketergantungan. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan teknik studi kepustakaan dan studi dokumen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana bantuan luar negeri Australia terhadap PNG dan Nauru telah menciptakan ketergantungan yang membuat kedua negara tersebut bersikap kooperatif dalam implementasi kebijakan OSB.

ABSTRACT

This paper discusses the utilization of dependency structure by Australia as a geopolitical strategy over Papua New Guinea (PNG) and Nauru related to Operation Sovereign Border (OSB) policy implementation in 2013. The geopolitical strategy was shown by the activities of Australia which put influences and creates domination over PNG and Nauru. Dependency theory is used to explain the strategy operationalization. The research methodology was qualitative through literature study and documents study as the methods for collecting data. The research shows that Australia's foreign aid expenses over PNG and Nauru have created a dependency structure that makes both countries cooperative in Australia's OSB policy implementations.